

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, dan kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut adalah aspek penting dari kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya yang sangat penting maka perlu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigi dapat bertahan lama dalam rongga mulut (Ariyanto, 2018).

World Health Organization (WHO) (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Hasil dari (Riskesdas) menunjukkan bahwa tingkat prevalensi penyakit *gingivitis* di Indonesia cukup tinggi. Kasus *gingivitis* di Indonesia

menduduki urutan kedua yaitu mencapai 96,58%. Data Riskesdas 2018 menunjukkan presentase kasus *gingivitis* di Indonesia sebesar 74,1%, presentase *gingivitis* usia 25-34 tahun sebesar 15,8% dan pada usia 34-44 tahun sebesar 16,6%, sedangkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 13,7% dan perempuan sebesar 14,3%. Upaya pencegahan dan edukasi bagi remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta tindakan preventif terhadap penyakit ini.

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa (Dan *et al.*, 2023). Masa remaja juga merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang mempengaruhi kebiasaan hidup mereka di masa depan. Penting untuk memberikan dukungan dan pendidikan yang tepat kepada remaja agar mereka dapat mengembangkan pemahaman yang baik tentang pentingnya gaya hidup sehat, termasuk perawatan gigi dan mulut yang baik.

Pada masa pertumbuhan dan perkembangan remaja sering mengalami masalah kesehatan salah satunya masalah tentang kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut itu sendiri. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan mulut, termasuk *gingivitis*. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya perawatan gigi yang baik dapat menyebabkan mereka menjadi lebih rentan terkena kondisi ini (Roichana *et al.*, 2020).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok anak dan remaja dilakukan dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok anak dan remaja ini meliputi pelayanan terhadap kelompok bayi, kelompok anak balita, kelompok anak usia prasekolah, kelompok anak sekolah dasar, dan kelompok anak sekolah lanjut tingkat pertama (Irma dan Intan, 2023).

Faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan adalah materi atau pesan yang disampaikan, alat bantu atau alat peraga yang digunakan, metode penyampaian materi serta pendidik atau petugas yang melakukan pendidikan kesehatan. Edukasi kesehatan memerlukan media yang disebut sebagai media pendidikan kesehatan. *Booklet* merupakan media yang berguna untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk lembaran yang berisi tulisan maupun gambar. Media edukasi kesehatan lainnya berupa *leaflet*, yang dapat merubah sikap dan perilaku seseorang setelah diberi promosi kesehatan (Murtiyarini *et al.*, 2019).

Edukasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat, termasuk dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan gigi. Dalam memberikan informasi dibutuhkan media pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk mempermudah upaya penyampaian informasi guna meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku sasaran.

Penggunaan media *e-booklet* sebagai alat edukasi diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami bagi remaja. Media *e-*

booklet seperti "*Gingibooks*" dapat digunakan sebagai alat edukasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang *gingivitis*. *Gingibooks* adalah singkatan dari "*gingivitis e-booklet*" dimana dalam media *e-booklet* tersebut akan disajikan informasi mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta langkah-langkah pencegahan *gingivitis*. Namun, belum banyak diketahui sejauh mana penggunaan media *e-booklet gingibooks* berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang *gingivitis* secara efektif. Dengan memperkuat upaya pencegahan, edukasi, dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, diharapkan dapat mengurangi tingkat prevalensi *gingivitis* serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

SMA Negeri 1 Demak adalah sebuah institusi pendidikan SMA negeri yang lokasinya berada di Jl. Sultan Fatah No. 85 Katonsari Demak, Kab. Demak. SMA negeri ini mengawali perjalanannya pada tahun 1964. SMA Negeri 1 Demak total siswa dan siswi berjumlah 1292 yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Lokasi sekolah ini jauh dari pelayanan kesehatan. SMA Negeri 1 Demak tidak rutin dikunjungi oleh pelayanan kesehatan baik dari puskesmas atau pelayanan kesehatan lain. Sekolah ini belum pernah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Demak pada tanggal 01 September 2023 pada siswa kelas X sejumlah 10 orang dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi dan pengisian kuesioner. Diketahui hasil wawancara pada siswa diperoleh bahwa 100%

siswa belum pernah mendapatkan promosi kesehatan gigi dan belum mengetahui penyakit *gingivitis*. Sebanyak 80% siswa diantaranya pernah mengalami kasus peradangan gusi akibat kesehatan gigi yang buruk dan kebiasaan buruk dalam memelihara kesehatan gigi. Data sebesar 40% didapatkan masalah peradangan gusi juga pernah dialami oleh keluarganya. Siswa belum pernah melakukan kunjungan ke dokter gigi dalam satu tahun terakhir didapatkan sebesar 80% sehingga tingkat kebersihan gigi dan mulut yang saya lihat masih dalam kategori rendah. Adapun penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh edukasi media *e-booklet* “*gingibooks*” terhadap pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “apakah ada pengaruh edukasi media *e-booklet* *gingibooks* terhadap pengetahuan *gingivitis* pada remaja?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya pengaruh edukasi media *e-booklet* *gingibooks* terhadap pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya pengetahuan *gingivitis* sebelum dan sesudah promosi menggunakan media *e-booklet* pada kelompok eksperimen pada remaja SMA Negeri 1 Demak.

- b. Diketuainya pengetahuan *gingivitis* sebelum dan sesudah promosi media *e-leaflet* pada kelompok kontrol pada remaja SMA Negeri 1 Demak.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyangkut upaya promotif, preventif dan kuratif. Aspek yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang pengaruh edukasi media *e-booklet gingibooks* terhadap pengetahuan *gingivitis*. Ruang lingkup penelitian ini terkhusus pada bidang periodontologi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan keilmuan dan menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti lain untuk menelaah lebih lanjut yang berkaitan dengan edukasi menggunakan media *e-booklet gingibooks* tentang pengetahuan *gingivitis* pada remaja.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk mahasiswa

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian kesehatan khususnya pengaruh edukasi menggunakan media *e-booklet gingibooks* tentang pengetahuan *gingivitis* pada remaja.

b. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi pada pembaca tentang pengetahuan *gingivitis* pada remaja menggunakan media media *e-booklet gingibooks*.

c. Untuk institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi bacaan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

d. Untuk peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran atau informasi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengaruh edukasi tentang *gingivitis* pada remaja menggunakan media media *e-booklet gingibooks* tentang pengetahuan *gingivitis* pada remaja.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Rahma Elrayani, (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *E-Booklet* untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Jaringan Periodontal Pada Ibu Hamil”. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh menggunakan media *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan jaringan periodontal. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan media *e-booklet*. Perbedaan penelitian ini yaitu tentang kesehatan jaringan *periodontal*, waktu, sasaran, dan tempat penelitian.

2. Fatmasari *et al.*, (2020) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan tentang *Gingivitis* Pada Ibu Hamil Melalui Konseling Individu”. Hasil penelitian ini adalah pemberian konseling secara *face to face* efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Puskesmas Karangtengah Kabuten Demak. Persamaan penelitian ini adalah variabel pengetahuan tentang *gingivitis*. Perbedaan penelitian ini adalah waktu, sasaran, dan obyek penelitian.
3. Fressilla Noer Rizky, (2023) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Instagram* tentang *Gingivitis* Terhadap Remaja di Mts Darul Falah Cisero Garut”. Hasil penelitian ini ialah Pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja meningkat (kriteria pengetahuan sedang menjadi baik setelah penyuluhan). Persamaan penelitian ini adalah salah satu variabel yaitu tentang *gingivitis* terhadap remaja. Perbedaan penelitian ini ialah salah satu variabel yaitu tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media *Instagram* waktu, jumlah populasi dan tempat penelitian.
4. Indarti, (2020) dengan judul “Gambaran Paparan Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Massa terhadap Pengetahuan tentang *Gingivitis* (Kajian Pada Mahasiswa S1 UMS)”. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa mengetahui tentang *gingivitis* mendapati promosi kesehatan melalui internet/sosial media yaitu sebanyak 356 (90,3%), media elektronik 22 (5,6%) dan media cetak 16 (4,1%) mahasiswa. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *gingivitis* baik yaitu sebanyak

259 (65,7%) mahasiswa dan yang buruk 135 (34,3%) mahasiswa. Persamaan penelitian ini adalah salah satu variabel yaitu tentang pengetahuan *gingivitis*. Perbedaan penelitian ini adalah salah satu variabel yaitu gambaran paparan promosi kesehatan gigi dan mulut melalui media massa dan sasaran, waktu dan tempat penelitian.